

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi Orang Muda Katolik (OMK) dalam pembinaan iman di Paroki Hati Tak Bernoda Santa Perawan Maria Tilang, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi OMK masih tergolong rendah dan belum optimal.

Pertama, dari aspek dinamika partisipasi, ditemukan adanya kesenjangan antara partisipasi formal dan partisipasi aktual. Meskipun kegiatan pembinaan iman telah tersedia dan diikuti oleh sebagian OMK, namun keterlibatan tersebut belum berlangsung secara konsisten dan merata. Hal ini menunjukkan bahwa peran OMK sebagai subjek aktif Gereja belum sepenuhnya terwujud dalam praktik kehidupan menggereja.

Kedua, dari sisi faktor internal, rendahnya partisipasi dipengaruhi oleh pergeseran orientasi hidup kaum muda yang lebih memprioritaskan aspek akademik, pekerjaan, dan hiburan. Selain itu, munculnya persepsi negatif terhadap kegiatan gereja serta rendahnya pemahaman iman menunjukkan bahwa kesadaran iman dalam diri OMK masih belum berkembang secara optimal.

Ketiga, dari sisi faktor eksternal, pengaruh budaya digital dan dominasi media sosial menjadi faktor yang signifikan dalam mengurangi keterlibatan OMK dalam kegiatan pembinaan iman. Di samping itu, kesibukan dalam bidang akademik dan pekerjaan turut membatasi waktu dan perhatian kaum muda terhadap kehidupan rohani.

Keempat, motivasi keterlibatan OMK menunjukkan variasi antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat kedewasaan iman OMK belum merata, sehingga partisipasi yang terjadi masih cenderung tidak stabil.

Kelima, strategi pendampingan yang telah dilakukan oleh pihak paroki, seperti pendekatan persuasif dan pemanfaatan media digital, belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan partisipasi OMK. Hal ini disebabkan karena pendekatan yang digunakan masih belum sepenuhnya dialogis dan partisipatif.

Keenam, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk melakukan inovasi dalam pembinaan iman OMK. Kegiatan yang lebih kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik kaum muda dinilai penting untuk meningkatkan minat dan keterlibatan mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rendahnya partisipasi OMK merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Dalam terang ajaran *Christus Vivit*, kondisi ini menuntut adanya pembaruan pendekatan pastoral yang lebih dialogis, inklusif, dan relevan dengan kehidupan kaum muda, sehingga Gereja dapat hadir sebagai sahabat dan pendamping yang mampu mendorong keterlibatan aktif OMK dalam kehidupan menggereja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Paroki

Paroki diharapkan mampu mengembangkan model pembinaan iman yang lebih dialogis, partisipatif, dan kontekstual dengan kehidupan kaum muda. Selain itu, paroki perlu memberikan ruang yang lebih luas bagi OMK untuk terlibat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pastoral.

2. Bagi Pendamping OMK

Pendamping OMK diharapkan dapat menerapkan pendekatan yang lebih relasional dan empatik, serta mengedepankan dialog dalam proses pendampingan. Pemanfaatan media digital juga perlu dikembangkan secara kreatif sebagai sarana evangelisasi yang relevan dengan dunia kaum muda.

3. Bagi Orang Muda Katolik (OMK)

OMK diharapkan dapat meningkatkan kesadaran iman serta memandang kegiatan pembinaan iman sebagai bagian penting dalam kehidupan. Keterlibatan aktif dalam kegiatan gereja perlu dibangun atas dasar motivasi intrinsik, bukan semata-mata karena dorongan dari luar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai model pendampingan iman yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan partisipasi kaum muda, baik dalam konteks paroki maupun dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Campbell, H. A. (2021). *Digital religion: Understanding religious practice in digital media* (2nd ed.). Routledge.
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1977). *Rural development participation: Concepts and measures for project design, implementation and evaluation*. Rural Development Committee Center for International Studies, Cornell University.
- Congregation for the Clergy. (2020). *Directory for catechesis*. Vatican City : Libreria Editrice Vaticana.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2019). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. New York: W. W. Norton & Company.
- Fowler, J. W. (1981). *Stages of faith: The psychology of human development and the quest for meaning*. San Francisco: Harper & Row.
- Fransiskus. (2019). *Christus vivit: Seruan apostolik pasca-sinode tentang orang muda, iman, dan penegasan panggilan*. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia (KWI).
- International Theological Commission. (2018). *Synodality in the life and mission of the Church*. Vatican City: Libreria Editrice Vaticana.
- Konsili Vatikan II. (1964). *Lumen gentium: Konstitusi dogmatis tentang Gereja*. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia (KWI).
- Lembaga Alkitab Indonesia. (1974). *Alkitab: Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia (LAI).

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pontifical Council for Social Communications. (2002). *Ethics in Internet*. Vatican City: Libreria Editrice Vaticana.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. The Guilford Press.
- Sastropetro, R. A. S. (1988). *Partisipasi, komunikasi, persuasi dan disiplin dalam pembangunan nasional*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-3, Cetakan ke-3). Bandung: Alfabeta.
- Turkle, S. (2017). *Reclaiming conversation: The power of talk in a digital age*. New York: Penguin Press

JURNAL ILMIAH

- Adi, P. Y. K., & Wijaya, A. I. K. D. (2024). Persepsi orang muda Katolik terhadap reksa pastoral sebagai sarana perwujudan iman. *CREDENDUM*, 6(2).
- Andayanto, Y. K. (2022). Christus Vivit: Menggagas peran orang muda yang transformatif. *Media: Jurnal Filsafat dan Teologi*, 3(2).
- Angga, A., & Tarihoran, E. (2025a). Dinamika pendampingan iman orang muda Katolik dalam konteks pastoral kontemporer. *Jurnal Pastoral*, 12(1).
- Bule Tawa, A., Meja, M. B., & Yogalianti, L. (2022). Partisipasi Orang Muda Katolik dalam kehidupan rohani di Paroki Santo Vinsensius A Paulo Batulicin. *Theos: Jurnal Pendidikan dan Teologi*.

- Casavecchia, A., Canta, A. F., & Turco, B. (2024). The active and critical participation: A study on belonging and believing among young Catholics in Rome. *Religions*, 15(11),
- Donobakti, Y. A., Bani, A. G., & Simanullang, G. (2025). Partisipasi Orang Muda Katolik dalam hidup menggereja. *LOGOS: Jurnal Filsafat*.
- Goma, A., Lede, M., & Niron, Y. (2025). Inovasi pembinaan iman bagi kaum muda di era digital. *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 10(2).
- Hardy, S. A., Nelson, J. M., Frandsen, S. B., Cazzell, A. R., & Goodman, M. A. (2022). *Adolescent religious motivation: A self-determination theory approach. The International Journal for the Psychology of Religion*, 32(1),
- Haryanto, R., & Wahyudi, A. (2024). Partisipasi Orang Muda Katolik dalam kegiatan gereja di Paroki St. Yosef: Analisis hambatan dan strategi penguatan. *Jurnal Pastoral Indonesia*, 5(1).
- Hunt, J. (2020). And then there was Zoom: A Catholic theological examination on the development of digital youth ministry. *Religions*, 11(11)
- Hutabarat, S. (2023). Pendekatan pastoral kontekstual bagi generasi Z. *Jurnal Teologi Kontemporer*.
- Jatmiko, B. H. B., & Wulung, H. W. (2024). Deskripsi keterlibatan Orang Muda Katolik dalam hidup menggereja: Studi kasus pada Sanggar Emaus Paroki Santo Petrus Kanisius Wonosari. *Credendum: Jurnal Pendidikan Agama*
- Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, I. P., & Silvestre, B. S. (2011). Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media. *Business Horizons*, 54(3)
- Kolin, V. N., & Daryanto, D. (2023). Peran katekis dalam pembinaan iman orang muda Katolik Paroki St. Maria Magdalena Nangahure. *In Theos: Jurnal Pendidikan dan Teologi*, 3(6)
- Lestari, S., & Nugroho, B. (2024). Kepemimpinan orang muda dalam struktur Gereja. *Jurnal Kepemimpinan Kristen*.
- Mariansa, F., & Abdusing, O. P. (2024). Partisipasi orang muda Katolik mengikuti kegiatan gereja bersama di lingkungan Stasi St. Sirilus Nul. *NETIZEN: Journal of Society and Business*, 282.

- Mujiono, P., & Wibowo, D. A. (2023). The influence of collective leadership on pastoral ministry effectiveness and congregation growth. *Journal Didaskalia*, 6(2).
- Najoan, D. (2022). The challenge of religiosity and spirituality in the era of disruption. Budapest International Research and Critics Institute (*BIRCI-Journal*), 5(2), 9661.
- Picu, A. (2025). Contextualizing theology in Christian mission and evangelism: Opportunities and risks. *RAIS Journal for Social Sciences*, 9(1).
- Pradana, D. W., & Yuniarto, A. (2024). Mendorong keterlibatan aktif kaum muda Katolik dalam berorganisasi. *PeKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1).
- Rino. (2024). Pendampingan iman orang muda dalam pendekatan pastoral kontekstual: Dimensi liturgi, komunitas, dan sosial. *Jurnal Pastoral dan Kateketik*, 11(2).
- Rusandi, & Rusli. (2020). Penelitian kualitatif deskriptif: Sebuah panduan. *Jurnal Metodologi Penelitian*.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. The Guilford Press.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860.
- Sihotang, H. (2023). Transformation as the Church's efforts to overcome poverty in Indonesia based on Psalm 146:1–10. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 3(3).
- Sinaga, N. E., & Fauzi, A. M. (2024). Peran dan tantangan Orang Muda Katolik di Surabaya dalam partisipasi pelayanan hidup menggereja di era digital. *Paradigma*, 13(2).
- Sutrisno, A. D. A. (2024). Membangun keseimbangan antara yang rohani dan yang duniawi: Pendekatan holistik dalam pendampingan Orang Muda Katolik. *FOCUS: Journal of Catholic Pastoral Studies*, 5(2).
- Synodality in the Life and Mission of the Church. (2018). *Synodality in the life and mission of the Church*. Vatican City: International Theological Commission.

- Wati, M. P. A., Halawa, C. R. W., & Derung, T. N. (2023). Keterlibatan Orang Muda Katolik dalam kegiatan menggereja di wilayah Gempol Malang. *Theos: Jurnal Pendidikan dan Teologi*, 1(12).
- Wula, Y., Duma, F., & Bire, R. (2024). Partisipasi orang muda Katolik dalam kehidupan menggereja di wilayah paroki pedesaan. *Jurnal Pastoral Kontekstual*, 3(1).